



JIPGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Alamat Redaksi: Jln. Sei Batang Serangan No.04 Stabat ISSN:0000-0000
Vol. 1, No. 1, Juni 2026 E-ISSN:1111-1111
Available online at: <https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jipgsd>

HAKIKAT PENDIDIKAN PKN DI SEKOLAH DASAR

Fadhilatur Rizky¹, Najwa Habibah Daulay²

¹STKIP Al Maksum Langkat, Stabat, Indonesia

²STKIP Al Maksum Langkat, Stabat, Indonesia

fadhilaturrizky@gmail.com¹, Nazwahabibahdaulay@gmail.com²

ABSTRAK

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membentuk pengetahuan, sikap, keterampilan, dan karakter peserta didik sebagai warga negara. PKN tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep tentang Pancasila, hak dan kewajiban, norma, aturan, demokrasi, dan kehidupan bermasyarakat, tetapi juga pada penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Artikel ini bertujuan untuk menguraikan hakikat Pendidikan PKN di sekolah dasar, meliputi pengertian, tujuan, fungsi, karakteristik, pendidikan nilai dan karakter, serta peran guru. Penulisan menggunakan metode studi literatur dengan menelaah materi dan sumber pustaka yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa hakikat PKN terletak pada proses pendidikan yang mengintegrasikan pengetahuan kewarganegaraan, keterampilan sosial, nilai Pancasila, dan pembentukan karakter. PKN juga membekali peserta didik agar mampu memahami aturan, melaksanakan hak dan kewajiban, menghargai perbedaan, bekerja sama, serta menunjukkan perilaku bertanggung jawab. Guru memiliki peran sebagai pendidik, pembimbing, fasilitator, motivator, dan teladan. Dengan demikian, PKN di sekolah dasar perlu dilaksanakan secara aktif, kontekstual, bermakna, dan berorientasi pada pembiasaan nilai dalam kehidupan peserta didik.

Kata Kunci: Pendidikan kewarganegaraan, dan Sekolah Dasar

ABSTRACT

Civic Education in elementary schools has an important role in developing students' knowledge, attitudes, skills, and character as citizens. Civic Education is not merely directed toward understanding Pancasila, rights and responsibilities, norms, rules, democracy, and social life, but also toward applying these values in everyday situations. This article aims to describe the nature of Civic Education in elementary schools, including its meaning, objectives, functions, characteristics, character and value education, and the role of teachers. The article uses a literature study by examining the learning material and relevant references. The results show that the nature of Civic Education lies in an educational process that integrates civic knowledge, social skills, Pancasila values, and character formation. Civic Education equips students to understand rules, exercise rights and responsibilities, respect differences, cooperate with others, and



demonstrate responsible behavior. Teachers play roles as educators, guides, facilitators, motivators, and role models. Therefore, Civic Education in elementary schools needs to be implemented actively, contextually, meaningfully, and through continuous habituation of values in students' daily lives.

Keywords: Civic education, and elementary school

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengalami proses pembentukan sikap, keterampilan, nilai, dan karakter. Pendidikan mempersiapkan peserta didik agar mampu menjalani kehidupan dalam keluarga, sekolah, masyarakat, serta kehidupan berbangsa dan bernegara. Salah satu mata pelajaran yang memiliki keterkaitan erat dengan pembentukan nilai dan karakter peserta didik adalah Pendidikan Kewarganegaraan. Pendidikan PKn di sekolah dasar tidak hanya berorientasi pada pemberian pengetahuan mengenai kewarganegaraan, tetapi juga berperan dalam menanamkan nilai yang dapat membentuk sikap dan karakter peserta didik (Armianti, Bungana, & Setiawan, 2024). Pendidikan PKn juga berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik. Pembelajaran Pendidikan Pancasila memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami dan menerapkan nilai yang berkaitan dengan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari (Armianti, Ndonga, & Saragi, 2024).

Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan perlu dipahami secara tepat karena menjadi dasar dalam menentukan tujuan dan proses pembelajaran PKn di sekolah dasar. PKn pada dasarnya tidak hanya menekankan penguasaan pengetahuan kewarganegaraan, tetapi juga diarahkan pada pembentukan sikap dan karakter. Paradigma baru pembelajaran PKn menekankan penyesuaian proses pembelajaran dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna (Armianti, Bungana, & Setiawan, 2024). Pendidikan Kewarganegaraan juga mempunyai hubungan erat dengan pembentukan karakter peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran Pendidikan Pancasila memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami dan menerapkan nilai yang berkaitan dengan sikap dan perilaku dalam kehidupan bersama. Dalam proses tersebut, guru memiliki peran penting dalam membimbing dan memberikan keteladanan agar nilai yang dipelajari tidak hanya dipahami, tetapi juga diterapkan (Armianti, 2025).

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar tidak hanya berkaitan dengan pemberian pengetahuan, tetapi juga penguatan karakter sesuai nilai Pancasila. Pemanfaatan teknologi digital dapat mendukung pembelajaran yang lebih menarik serta membantu peserta didik memahami dan menerapkan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Armianti, Yunita, & Dharma, 2024). PKn juga menjadi sarana pendidikan moral. Nilai Pancasila dapat menjadi dasar bagi peserta didik untuk membedakan perilaku yang baik dan kurang baik serta membiasakan tindakan sesuai norma. Pendidikan moral perlu dilakukan secara berkelanjutan agar nilai yang dipelajari dapat diwujudkan melalui perilaku menghormati orang lain, jujur, bertanggung jawab, dan menaati aturan (Sunaryati



et al., 2023).

Pembelajaran PKn dapat mengintegrasikan pendidikan karakter melalui materi, kegiatan, metode, dan pembiasaan di lingkungan sekolah. Nilai kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, sopan santun, disiplin, dan penghargaan terhadap orang lain dapat ditanamkan melalui pembelajaran PKn (Fauziah, 2023). Perkembangan teknologi dan kehidupan masyarakat memberikan tantangan bagi pembentukan karakter sehingga peserta didik perlu dibekali kemampuan menggunakan teknologi secara bijaksana (Lestari & Habibah, 2023). Karakter kewarganegaraan tidak terbentuk hanya melalui pengetahuan, tetapi juga melalui keterampilan dan sikap yang dikembangkan secara berkelanjutan. Peserta didik perlu memiliki pengetahuan kewarganegaraan, keterampilan untuk berpartisipasi dalam kehidupan bersama, serta karakter yang mencerminkan nilai kebangsaan (Ikhwan, 2023). Karakteristik peserta didik yang beragam juga perlu diperhatikan melalui penyesuaian konten, proses, dan produk pembelajaran (Ramadhan et al., 2023). Pembelajaran PKn memiliki peran dalam menumbuhkan nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Nilai tersebut perlu dikenalkan dan dibiasakan melalui kegiatan pembelajaran yang dekat dengan kehidupan peserta didik (Mahmudah et al., 2025). Implikasi pembelajaran PKn terhadap karakter juga berkaitan dengan moral, nasionalisme, tanggung jawab, dan sikap demokratis (Harja, Adrias, & Zulkarnaini, 2025).

II. METODE

Artikel ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan deskriptif. Sumber utama kajian adalah materi “Hakikat Pendidikan PKn di Sekolah Dasar” yang memuat pengertian dan hakikat Pendidikan PKn, tujuan dan fungsi, karakteristik, pendidikan nilai dan karakter, serta peran guru. Sumber pustaka yang tercantum dalam materi digunakan sebagai bahan pendukung. Kajian dilakukan dengan mengidentifikasi pokok bahasan, mengelompokkan informasi berdasarkan tema, menelaah keterkaitan antargagasan, kemudian menyusun sintesis mengenai hakikat PKn di sekolah dasar. Analisis difokuskan pada hubungan antara pengetahuan kewarganegaraan, nilai Pancasila, pembentukan karakter, keterampilan sosial, dan peran guru. Dengan demikian, hasil kajian disajikan dalam bentuk uraian sistematis yang mempertahankan pokok bahasan dari sumber utama.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1) Hasil

a. Pengertian dan Hakikat Pendidikan PKn di Sekolah Dasar

Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar merupakan pendidikan yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik sebagai individu dalam keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara. Materi PKn mencakup Pancasila, nilai dan norma, hak dan kewajiban, aturan, demokrasi, serta kehidupan sosial. Hakikatnya tidak berhenti pada pengetahuan, tetapi mencakup pembentukan sikap dan karakter melalui pengamalan nilai Pancasila (Armianti, Bungana, & Setiawan, 2024).



b. Tujuan dan Fungsi Pendidikan PKn

Tujuan Pendidikan PKn adalah membentuk peserta didik yang memiliki pengetahuan kewarganegaraan sekaligus mampu mengembangkan sikap, karakter, dan keterampilan sosial dalam kehidupan bermasyarakat (Ikhwani, 2023). Fungsi Pendidikan PKn adalah membentuk karakter peserta didik melalui pemahaman dan penerapan nilai-nilai kewarganegaraan serta menumbuhkan sikap bertanggung jawab dalam kehidupan bersama (Harja, Adrias, & Zulkarnaini, 2025).

c. Karakteristik Pendidikan PKn

Karakteristik pembelajaran PKn terlihat dari orientasinya pada nilai Pancasila, kehidupan nyata, partisipasi, kemampuan sosial, dan pembentukan karakter. Pembelajaran perlu memperhatikan keberagaman kebutuhan peserta didik. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat dilakukan melalui penyesuaian konten, proses, dan produk pembelajaran sehingga pengalaman belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik (Ramadhan et al., 2023).

d. Pendidikan Nilai dan Karakter

Pendidikan nilai dalam PKn menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan moral melalui PKn perlu dilakukan secara berkelanjutan agar nilai yang dipelajari dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari, seperti menghormati orang lain, bersikap jujur, bertanggung jawab, dan menaati aturan (Sunaryati et al., 2023). Pembelajaran PKn dapat mengintegrasikan pendidikan karakter melalui materi, kegiatan, metode, dan pembiasaan di lingkungan sekolah. Nilai kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, sopan santun, disiplin, dan sikap menghargai orang lain dapat ditanamkan melalui pembelajaran PKn (Fauziah, 2023).

e. Peran Guru dalam Pembentukan Karakter

Guru berperan sebagai pendidik, pembimbing, motivator, fasilitator, dan teladan. Keteladanan guru dapat diwujudkan melalui kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, cara berkomunikasi, dan penghargaan terhadap peserta didik. Bimbingan dan pembiasaan membantu peserta didik menerapkan nilai yang dipelajari dalam perilaku sehari-hari (Armianti, 2025).

2) Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa hakikat Pendidikan PKn di sekolah dasar merupakan proses pendidikan yang mengintegrasikan pengetahuan kewarganegaraan dengan sikap, keterampilan sosial, dan karakter. Pembelajaran PKn perlu memberikan pengalaman belajar yang membantu peserta didik memahami serta menerapkan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari (Armianti et al., 2024). Pembelajaran PKn juga berperan dalam membantu peserta didik memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pengamalan tersebut dapat diwujudkan melalui perilaku saling menghormati, gotong royong, bermusyawarah, menjaga persatuan, dan bersikap adil kepada orang lain (Mahmudah et al., 2025). PKn sebagai pendidikan nilai menempatkan Pancasila sebagai dasar dalam membentuk perilaku. Peserta didik dapat belajar melalui situasi sederhana seperti menaati aturan kelas, bekerja



sama, menghargai pendapat, melaksanakan tugas, menjaga kebersihan, dan membantu teman. Pembiasaan tersebut memperlihatkan bahwa nilai kewarganegaraan dapat dikembangkan melalui pengalaman langsung, bukan hanya melalui penjelasan guru (Fauziah, 2023). Pendidikan nilai dalam PKn juga berkaitan dengan pembentukan moral peserta didik melalui pembiasaan sikap dan perilaku sesuai nilai yang dipelajari (Sunaryati et al., 2023).

PKn juga perlu bersifat kontekstual. Peserta didik berada dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat sehingga materi tentang hak dan kewajiban, norma, demokrasi, dan tanggung jawab dapat dihubungkan dengan pengalaman mereka. Pembelajaran yang dekat dengan kehidupan membuat peserta didik lebih mudah memahami fungsi nilai dan aturan dalam kehidupan bersama (Armianti, Bungana, & Setiawan, 2024). Perkembangan teknologi digital menjadi bagian dari konteks pembelajaran. Teknologi dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran yang menarik. Integrasi teknologi dalam Pendidikan Pancasila dapat membantu penguatan profil Pelajar Pancasila apabila digunakan secara terarah dan sesuai tujuan pembelajaran (Armianti, Yunita, & Dharma, 2024). Peserta didik juga perlu diarahkan agar menggunakan teknologi secara bijaksana karena perkembangan teknologi dan kehidupan masyarakat memberikan tantangan bagi pembentukan karakter (Lestari & Habibah, 2023). Pembelajaran PKn juga perlu memperhatikan perbedaan kemampuan, pengalaman, minat, dan cara belajar peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi memberikan ruang untuk menyesuaikan konten, proses, dan produk pembelajaran sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman yang sesuai kebutuhannya (Ramadhan et al., 2023). Dengan demikian, karakteristik peserta didik menjadi salah satu pertimbangan dalam mewujudkan pembelajaran PKn yang bermakna.

Peran guru menjadi penting karena pembentukan karakter berlangsung melalui interaksi dan pembiasaan. Guru yang konsisten menunjukkan perilaku disiplin, bertanggung jawab, jujur, menghargai perbedaan, dan terbuka terhadap pendapat memberikan pengalaman keteladanan kepada peserta didik. Guru juga perlu membimbing peserta didik ketika menghadapi persoalan sosial di lingkungan sekolah sehingga nilai PKn dapat diterapkan secara nyata (Armianti, 2025). Peran guru dalam pembentukan karakter juga didukung oleh proses pembelajaran yang memberikan pengalaman sosial dan keteladanan bagi peserta didik (Harja, Adrias, & Zulkarnaini, 2025). Dengan demikian, hakikat Pendidikan PKn di sekolah dasar dapat dipahami sebagai proses yang mempersiapkan peserta didik untuk memahami nilai kewarganegaraan, mengembangkan keterampilan sosial, serta membangun karakter yang sesuai dengan Pancasila (Ikhwan, 2023). PKn juga menempatkan pembentukan karakter melalui pembiasaan dan pengalaman belajar sebagai bagian dari proses pendidikan kewarganegaraan (Rhomadhoni & Sukartono, 2025).

IV. KESIMPULAN

Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar pada hakikatnya merupakan proses pendidikan yang tidak hanya memberikan pengetahuan tentang Pancasila, norma, aturan, hak dan kewajiban, demokrasi, serta kehidupan bermasyarakat, tetapi juga mengembangkan sikap, keterampilan sosial, nilai, dan karakter peserta



didik. Tujuan dan fungsi PKn diarahkan agar peserta didik mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari, memiliki tanggung jawab, menghargai perbedaan, bekerja sama, serta menjalankan hak dan kewajiban dalam kehidupan bersama. Karakteristik pembelajaran PKn menekankan keterkaitan materi dengan kehidupan nyata, pengalaman belajar yang aktif, partisipasi, serta penyesuaian pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Pendidikan nilai dan karakter menjadi bagian yang tidak terpisahkan karena nilai-nilai yang dipelajari perlu diwujudkan melalui sikap, perilaku, pembiasaan, dan pengalaman dalam lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari. Dalam proses tersebut, guru memiliki peran penting sebagai pendidik, pembimbing, fasilitator, motivator, dan teladan yang membantu peserta didik memahami serta menerapkan nilai-nilai kewarganegaraan. Dengan demikian, hakikat Pendidikan PKn di sekolah dasar terletak pada keterpaduan antara pengetahuan kewarganegaraan, nilai Pancasila, keterampilan sosial, dan pembentukan karakter melalui pembelajaran yang aktif, kontekstual, bermakna, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Armianti, R. (2025). Peran guru kelas dalam membentuk karakter siswa melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Jurnal Sintaksis*, 7(2), Artikel 757. <https://doi.org/10.55263/sintaksis.v7i2.757>
- Armianti, R., Bungana, R., & Setiawan, D. (2024). Paradigma baru pembelajaran PKn di Sekolah Dasar dalam membentuk karakter siswa di era revolusi industri 4.0 (New paradigm of Civics learning in elementary schools in forming student character in the era of Industrial Revolution 4.0). *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 656–664. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02.4623>
- Armianti, R., Ndona, Y., & Saragi, D. (2024). Peran pendidikan nilai dalam PKn untuk membentuk karakter siswa di era digital: The role of values PKn to shape students' character in the digital era. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 707–716. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02.4719>
- Armianti, R., Yunita, S., & Dharma, S. (2024). Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk penguatan profil Pelajar Pancasila (Integration of digital technology in Pancasila education learning to strengthen the profile of Pancasila students). *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 782–792. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02.4838>
- Fauziah, A. Z. (2023). Implementasi pembelajaran PKn dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1). <https://doi.org/10.59632/edukasitematik.v4i1>
- Harja, M. A., Adrias, A., & Zulkarnaini, A. P. (2025). Implikasi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap karakter peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 3626–3631. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i1.26052>
- Ikhwan, D. (2023). Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan dalam



membangun karakter bangsa siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan Islam*, 1(2).

- Lestari, N. A. P., & Habibah, S. N. (2023). Karakter peserta didik pada era Society 5.0 di sekolah dasar dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama, dan Budaya*, 7(1).
- Mahmudah, F. Z., Abidah, J. N., Nufus, Y. N., & Sunaryati, T. (2025). Analisis literatur tentang efektivitas pembelajaran PKN dalam menumbuhkan nilai Pancasila pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(1). <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2739>
- Putri, T. N., & Awiria. (2025). Implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.30233>
- Ramadhan, W., Rifana, F., Meisya, R., Putro, K. Z., & Frasandy, R. N. (2023). Analisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam Kurikulum Merdeka sekolah dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 32(1), 1–14. <https://doi.org/10.17977/um009v32i12023p1-14>
- Rhomadhoni, N. Q. N., & Sukartono, S. (2025). Pembentukan karakter cinta tanah air melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bagi siswa sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 25(1), 35–50. <https://doi.org/10.17509/jpp.v25i1.80884>
- Sunaryati, T., Safitri, I., Lestari, N. A., & Putri, J. (2023). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan dalam menanamkan moral terhadap peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2834–2840. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5983>
- Wimbawati, P. K. A., Sanjaya, D. B., & Suastika, I. N. (2025). Pembelajaran PKN membangun karakter menyulut kesadaran politik sejak usia pendidikan dasar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 5(7). <https://doi.org/10.17977/um065.v5.i7.2025.1>